

ABSTRAK

Imas Milah: *Eksistensi Perempuan dalam Kepemimpinan Gereja Protestan (Studi pada Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Bandung)*

Seiring dengan perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan, peran dan keterlibatan perempuan dalam wilayah yang bersifat publik kini tidak lagi menjadi sesuatu yang asing, tetapi budaya patriarki menjadi salah satu faktor mengapa peran perempuan tidak terlihat secara dominan. Selain itu agama yang selamanya menjadi pedoman kehidupan manusia tidak dapat dipungkiri memiliki doktrin-doktrin yang bersifat membatasi terhadap ruang gerak perempuan. Namun setiap doktrin tidak akan pernah terlepas dari penafsiran yang pada akhirnya memunculkan pemahaman yang berbeda sehingga memperlihatkan realitas yang berbeda pula. Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gatot Subroto Bandung menunjukkan adanya penggunaan tafsir tersendiri dalam memahami doktrin-doktrin khususnya doktrin tentang posisi serta peran perempuan.

Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini berfokus pada pencarian jawaban atas doktrin serta tafsir yang digunakan Gereja Protestan khususnya oleh Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gatot Subroto Bandung dalam mengatur dan menempatkan peran perempuan, penelitian ini melibatkan empat orang narasumber yang merupakan Pendeta dan jemaat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gatot Subroto Bandung

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya eksistensi perempuan dalam Gereja Protestan yang didasari oleh penafsiran doktrin tentang peran perempuan yang ditafsirkan secara berbeda dimana peran perempuan memiliki ruang gerak yang sangat luas. Doktrin tersebut salah satunya diambil dari posisi perempuan yang dinyatakan sebagai tulang rusuk laki-laki yang dimaknai sebagai penolong sekaligus penyeimbang sehingga tidak ada alasan untuk memposisikan perempuan dibawah laki-laki, maka peran serta ruang gerak perempuan berada dalam porsi yang sangat baik, dan mampu mendukung eksistensi perempuan itu sendiri. Selain itu, dalam agama Kristen Protestan peran perempuan tidak dibatasi dalam bidang apapun termasuk dalam ritual ibadah seperti halnya memimpin ibadah, membaptis, dan memberkati dalam proses pernikahan karna dalam Kristen Protestan sendiri perempuan sama-sama memiliki tanggung jawab yang tidak berbeda dengan laki-laki, dan perempuan merupakan makhluk yang sama sebagai bagian dari Gereja dan umat Allah.

Kata Kunci: *Eksistensi, Perempuan, Kristen Protestan*